

REDESAIN AQUATIC CENTRE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIGH TECH

DAFFA AURIELY ATHAYA*,
SUKAWI, GAGOEK HARDIMAN

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*dfriyathaya@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sarana olahraga renang dan sulitnya menemukan fasilitas pendukung bagi para atlet berprestasi yang dapat digunakan untuk berlatih maupun bertanding, mendorong sebuah ide untuk memberikan fasilitas berupa aquatic centre, yaitu sebuah ruang atau lapangan yang digunakan sebagai tempat atau media untuk melakukan aktivitas fisik di air yang bertujuan untuk memperkuat serta menyehatkan tubuh yang memiliki fasilitas pendukung lain untuk memenuhi kebutuhan sebuah kolam renang. Kota Pekanbaru akhirnya membangun sebuah kawasan sport centre termasuk dengan aquatic centre di dalamnya yang ditujukan untuk mendukung pelaksanaan PON 2012 lalu. Namun, seiring berjalannya waktu banyak fasilitas-fasilitas yang sudah tidak berfungsi dikarenakan kurangnya perawatan dan lain hal. Sehingga, para atlet harus mencari tempat alternatif lain untuk berlatih yang tidak memenuhi standar nasional dan dirasa kurang layak. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan serta perubahan desain pada Aquatic Centre Pekanbaru yang dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

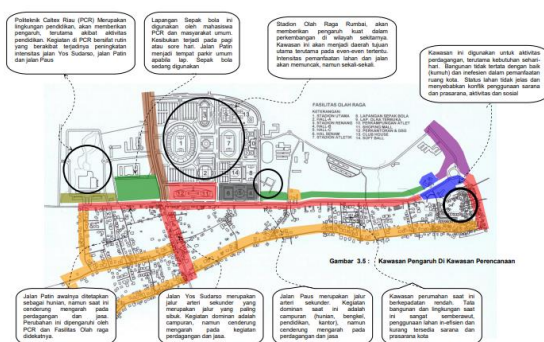
Arsitektur high-tech merupakan gaya arsitektur yang muncul pada tahun 1970 dengan penerapan kecanggihan teknologi serta penggunaan elemen-elemen struktural yang dominan dengan material pabrikasi pada elemen eksterior, interior serta utilitas bangunan. Tujuan arsitektur high-tech adalah menampilkan unsur teknik bangunan yang kemudian di ekspose.

Penerapan konsep ini diimplementasikan dalam rancangan, meliputi:

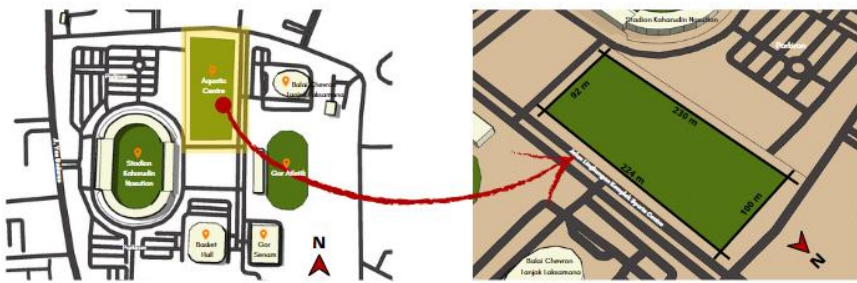
- Menonjolkan struktur bangunan dalam bentuk ornament maupun sculpture pada eksterior bangunan
- Menggunakan warna-warna yang cerah
- Menampilkan unsur transparan, lapisan dan gerakan semaksimal mungkin dengan penggunaan material kaca yang transparan dan tembus cahaya
- Penggunaan baja ringan yang berguna sebagai lapisan penguat yang dipasang bersilangan

KAJIAN PERENCANAAN

Menurut data dari Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Riau, hanya terdapat 1 prasarana kolam renang berstandar nasional di Provinsi Riau yaitu di Kota Pekanbaru yaitu Aquatic Centre - Sport Centre Rumbai Pekanbaru



Aquatic Centre - Sport Centre Rumbai Pekanbaru merupakan satu-satunya aquatic centre yang terdapat di Kota Pekanbaru berada pada kawasan Sports Centre Rumbai Pekanbaru, di mana di dalam kawasan ini terdapat berbagai macam gelanggang olahraga lainnya. Kawasan sekitar Stadion Olah Raga Rumbai memiliki peran sangat penting bagi peningkatan kualitas kota Pekanbaru terutama di sisi utara, baik pada lahannya sendiri maupun terhadap kawasan sekitarnya.



Data Tapak

- Lokasi : Jl. Yos Sudarso - Sport Centre Rumbai, Lembah Damai, Kec. Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau 28266
- Luas : ±21.840 m2
- Luas Bangunan Eksisting : 7280 m2
- Kebijakan Tapak : KDB 40%, KLB 3 Lantai

Batas Administratif Kawasan Sport Centre

- Utara : Halte Bus Chevron, SMA Olahraga Prov. Riau
- Timur : Politeknik Caltex Riau (PCR), Taman Olahraga PCR
- Barat : SMA N 6 Pekanbaru
- Selatan : Hunian Warga

Batas Administratif Tapak

- Utara : Halte Bus Chevron
- Timur : Balai Chevron Tanjak Laksamana
- Barat : Parkiran, RTH
- Selatan : RTH, Gor Senam

PENERAPAN PADA DESAIN



Penerapan arsitektur high tech terlihat pada fasad dan struktur bangunan yang terekspose. Tampilan fasad menggunakan kaca serta desain atap dengan struktur space frame yang dapat terlihat dari luar dan dalam bangunan beserta kolom-kolom besar penopang atap di sekeliling bangunan untuk mempertegas konsep arsitektur high tech.



KESIMPULAN

Menurut data dari Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Riau, hanya terdapat 1 prasarana kolam renang berstandar nasional di Provinsi Riau yaitu di Kota Pekanbaru. Selain kurangnya perawatan, desain Aquatic Center outdoor yang saat ini dipakai juga sangat mempengaruhi buruknya kualitas air dan kerusakan kolam renang dikarenakan pengaruh iklim dan cuaca. Suatu acara keolahragaan dapat tertunda bahkan atlet yang ingin berlatih menjadi terganggu dikarenakan cuaca (angin kencang, hujan lebat, dan lainnya) yang tidak mendukung untuk dilakukannya aktifitas berolahraga. Selain itu, apabila acara dilakukan siang hari maka akan sangat mengganggu kenyamanan dikarenakan suhu yang cukup panas.

Dapat diambil kesimpulan bahwa konsep aquatic centre harus memenuhi perencanaan serta perancangan fasilitas aquatic centre indoor berstandar nasional agar dapat mengakomodasi kebutuhan pengguna. Berangkat dari fenomena-fenomena tersebut, muncullah sebuah gagasan untuk me-redesain Aquatic Centre di Pekanbaru dan diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada.

Aquatic centre merupakan bangunan berupa gedung olahraga yang di dalamnya terdapat fasilitas kolam renang yang memadai dan cenderung fasilitas yang di berikan memiliki teknologi yang modern. Hal ini mendasari terpilihnya Arsitektur High tech sebagai dasar dari tema rancangan bangunan, karena pada dasarnya bangunan olahraga haruslah dapat terus dipakai dimasa depan.

DAFTAR REFERENSI

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru. Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Kota Pekanbaru Tahun 2017-2021.

Davies, Colin, (1988). High tech Architecture, Rizzoli International Published, Inc. New York.

Dinas Pemuda dan Olahraga Riau. Sarana dan Prasarana Olahraga. <http://dispورا.riau.go.id/sarpras/>, diakses pada 20 Februari 2022.